

**IMPLEMENTASI TEKNIK REPETISI DEMONSTRASI UNTUK
PENINGKATAN KEMAMPUAN PENGGANTIAN OLI ENGINE SEPEDA
MOTOR PADA PESERTA DIDIK TUNAGRAHITA RINGAN**



SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Teknik Otomotif

Oleh:

Ikhsan Juliansyah Maharis

NIM. 2009634

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNIK DAN INDUSTRI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

**IMPLEMENTASI TEKNIK REPETISI DEMONSTRASI UNTUK
PENINGKATAN KEMAMPUAN PENGGANTIAN OLI ENGINE SEPEDA
MOTOR PADA PESERTA DIDIK TUNAGRAHITA RINGAN**

Oleh
Ikhsan Juliansyah Maharis
NIM 2009634

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Teknik Otomotif

©Ikhsan Juliansyah Maharis 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2025

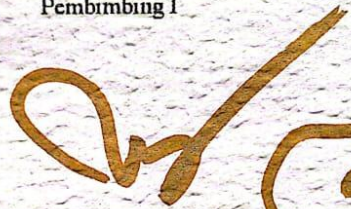
Hak Cipta dilindungi Undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau Sebagian
Dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
IKHSAN JULIANSYAH MAHARIS**

**IMPLEMENTASI TEKNIK REPETISI DEMONSTRASI UNTUK
PENINGKATAN KEMAMPUAN PENGGANTIAN OLI ENGINE SEPEDA
MOTOR PADA PESERTA DIDIK TUNAGRAHITA RINGAN**

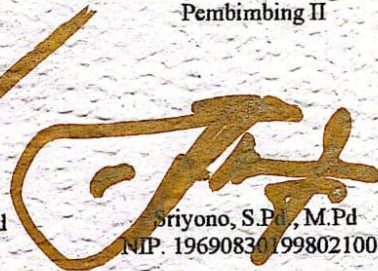
disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Dr. H. Wahid Munawar, M.Pd
NIP. 196305201989011001

Pembimbing II



Sriyono, S.Pd., M.Pd
NIP. 196908301998021001

Penguji I



Prof. Dr. Ida Hamidah, M.S
NIP. 196809261993032002

Penguji II



Drs. Yusep Sukrawan, M.T.
NIP. 19660728 199202 1 001

Penguji III



Muhamad Maris Al Gifari, S.T., M.T.
NIP. 19870308 201404 1 003

Mengetahui Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif



Dr. Ridwan Adam Muhammad Noor, S.Pd., M.Pd
NIP. 197611162005011002

PERSYARATAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ikhsan Juliansyah Maharis
NIM : 2009634
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul Karya : Implementasi Teknik Repetisi Demonstrasi untuk
Peningkatan Penggantian Oli Engine Sepeda Motor pada
Peserta didik Tunagrahita

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil kerja saya sendiri.

Saya menjamin bahwa seluruh isi karya ini, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan merupakan plagiarisme dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dinyatakan dan disebutkan sumbernya dengan jelas.

Jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik atau unsur plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia

Bandung, Juli 2025



Tanda tangan:

Ikhsan Juliansyah Maharis

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur mari kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kita berbagai nikmat, berkat, dan karunia-Nya. Utamanya nikmat iman dan islam serta Kesehatan, sehingga sampai saat ini penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi untuk gelar sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif (PTO) Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri (FPTI) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).

Skripsi ini berisikan mengenai pembelajaran keterampilan otomotif di sekolah luar biasa (SLB). Maka, penulis mengangkat judul **“Implementasi Teknik Repetisi Demonstrasi Untuk Peningkatan Kemampuan Penggantian Oli Engine Sepeda Motor Pada Peserta didik Tunagrahita Ringan”**.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kendala, baik kendala Teknis maupun non teknis, namun demikian penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini, tidak lupa dengan segenap kerendahan hati, penulis mengharapkan masukan yang sifatnya membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini, dan penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan khususnya bagi penulis dan pembaca.

Penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu dengan tidak menguragi rasa hormat, penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Tuhan YME., Allah SWT. yang telah memberikan segala kemampuan sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan Skripsi.
2. Kedua orang tua dari penulis yang selalu memberikan dukungan moril, materil, dan do'a kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Yth. Bapak Dr. Wahid Munawar, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah mengarahkan dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi.
4. Yth. Bapak Sriyono, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah mengarahkan dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi.

5. Yth. Bapak Dr. Ridwan Adam M. Noor, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri Universitas Pendidikan Indonesia.
6. Yth. Bapak Dr. Iwa Kuntadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri.
7. Yth. Bapak Gun Gun Guntara, S.Pd, M.Pd selaku kepala SLBN A Citeureup Kota Cimahi
8. Yth Bapak Andri Sugeng Prayitno, M.Pd. selaku Kepala Bidang Vokasional Otomotif SLBN A Citeureup Kota Cimahi.
9. Yth. Bapak Dedi Mulyadi, M.Pd. selaku wali kelas XII SMALB Citeureup Kota Cimahi
10. Yth. Para Instruktur bengkel Otomotif SLBN A Citeureup Kota Cimahi.
11. Teman-teman mahapeserta didik Pendidikan Teknik Otomotif angkatan 2020 dan kakak tingkat yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis.

Semoga seluruh dukungan, bantuan, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung mendapat balasan dari Allah SWT., Aamiin

Bandung, Januari 2025
Penulis,



Ikhsan Juliansyah Maharis
NIM. 2009634

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan penggantian oli engine sepeda motor pada peserta didik tunagrahita ringan. dan bertujuan untuk menguji efektivitas teknik repetisi demonstrasi dalam meningkatkan kemampuan penggantian oli engine sepeda motor pada peserta didik tunagrahita ringan di SLBN A Citeureup Cimahi. Penelitian ini memiliki pembaruan dari penelitian sebelumnya, penelitian ini menerapkan desain ABAB dan mengukur perubahan perilaku peserta didik secara menyeluruh melalui tujuh aspek yaitu (Frekuensi, Persentase, Durasi, Latensi, Magnitude, Trial, Rate). Dampaknya peserta didik cenderung pasif, dan menunggu arahan dari guru tanpa inisiatif mengikuti langkah prosedur secara mandiri. Metode yang digunakan adalah desain subjek tunggal (Single Subject Research) dengan model A-B-A-B untuk membandingkan kondisi baseline dan intervensi. Subjek penelitian adalah seorang peserta didik tunagrahita ringan berusia 18 tahun. Data dikumpulkan melalui observasi langsung dan tes praktik, dengan variabel terikat meliputi frekuensi, persentase, durasi, latensi, magnitude, trial, dan rate. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada semua aspek setelah penerapan teknik repetisi demonstrasi. Pada fase baseline 1, subjek hanya mampu menyelesaikan 25 dari 42 langkah (59,5%) dengan durasi 13–16 menit. Subjek setelah diberi intervensi, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menjadi 40–42 langkah (95–100%) dengan durasi lebih efisien. Analisis visual grafik dan perhitungan statistik deskriptif mengkonfirmasi efektivitas teknik ini dalam meningkatkan kemandirian dan ketepatan prosedur. Temuan ini mendukung penggunaan metode demonstrasi berbasis repetisi sebagai strategi pembelajaran inklusif untuk keterampilan vokasional.

Kata kunci: Repetisi Demonstrasi, Penggantian Oli, Tunagrahita Ringan, Penggantian Oli Engine Sepeda Motor, Keterampilan Vokasional, Desain Subjek Tunggal.

ABSTRACT

This research is motivated by the need for an effective learning method to improve motorcycle engine oil change skills in students with mild intellectual disabilities. and aims to test the effectiveness of demonstration repetition techniques in improving motorcycle engine oil change skills in students with mild intellectual disabilities at SLBN A Citeureup Cimahi. This research has an update from previous research, this study applies the ABAB design and measures changes in student behavior as a whole through seven aspects, namely (Frequency, Percentage, Duration, Latency, Magnitude, Trial, Rate). The impact is that students tend to be passive and wait for directions from the teacher without the initiative to follow the procedural steps independently. The method used is a single subject research design with an A-B-A-B model to compare the baseline and intervention conditions. The research subject was an 18-year-old student with mild intellectual disabilities. Data were collected through direct observation and practice tests, with dependent variables including frequency, percentage, duration, latency, magnitude, trial, and rate. The results showed a significant improvement in all aspects after the implementation of the demonstration repetition technique. In the baseline phase 1, the subject was only able to complete 25 of 42 steps (59.5%) with a duration of 13–16 minutes. After being given the intervention, the subject showed an increase in ability to 40–42 steps (95–100%) with a more efficient duration. Visual analysis of the graph and descriptive statistical calculations confirmed the effectiveness of this technique in increasing independence and procedural accuracy. These findings support the use of the repetition-based demonstration method as an inclusive learning strategy for vocational skills.

Keywords : *Demonstration Repetition, Oil Change, Mild Mental Retardation, Oil Change Motorcycle Engine, Vocational Skills, Single Subject Design*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Deskripsi Teori	6
2.1.1 Belajar dan Pembelajaran	6
2.1.2 Pembelajaran Anak Tunagrahita.....	7
2.1.3 Metode Pembelajaran	8
2.1.4 Metode Demonstrasi.....	9
2.1.5 Kebijakan Penyandang Disabilitas	11
2.1.6 Sekolah Luar Biasa.....	13
2.1.7 Keterampilan Otomotif.....	16
2.1.8 Keterampilan Penggantian Oli Engine Sepeda Motor.....	16
2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
2.3 Kerangka Berpikir	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian	31
3.2 Subjek Penelitian	31
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian	32

3.4	Variabel Penelitian.....	32
3.5	Prosedur Penelitian.....	34
3.6	Instrumen Penelitian.....	35
3.7	Validasi Instrumen.....	39
3.8	Teknik Pengumpulan Data	40
3.9	Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		42
4.1	Temuan.....	42
4.1.1	Langkah-langkah Penerapan Teknik Repetisi Demonstrasi	42
4.1.2	Penerapan Metode Demonstrasi Pada Praktik Penggantian Oli Engine Sepeda Motor	52
4.1.3	Analisis Data	82
4.1.4	Analisis dalam Kondisi	83
4.1.5	Analisis antar Kondisi	126
4.2	Pembahasan	148
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		191
5.1	Simpulan.....	191
5.2	Saran.....	191
DAFTAR PUSTAKA		192
LAMPIRAN		197

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	29
Gambar 3.1 Subjek Penelitian	32
Gambar 3.2 Format Pencatatan Kejadian	40
Gambar 3.3 Pencatatan Durasi	41
Gambar 4.1 Grafik Frekuensi Penggantian Oli Engine Sepeda Motor pada Baseline 1	55
Gambar 4.2 Grafik Persentase Penggantian Oli Engine Sepeda Motor pada Baseline 1	56
Gambar 4.3 Grafik Durasi Penggantian Oli Engine Sepeda Motor pada Baseline 1	57
Gambar 4.4 Grafik Latensi Penggantian Oli Engine Sepeda Motor pada Baseline 1	58
Gambar 4.5 Grafik Magnitude Penggantian Oli Engine	59
Gambar 4.6 Grafik Trial Penggantian Oli Engine	60
Gambar 4.7 Grafik Rate Penggantian Oli Engine	61
Gambar 4.8 Grafik Frekuensi Penggantian Oli Engine Sepeda Motor	63
Gambar 4.9 Grafik Persentase Penggantian Oli Engine Sepeda Motor	64
Gambar 4.10 Grafik Durasi Penggantian Oli Engine Sepeda Motor pada Intervensi.....	65
Gambar 4.11 Grafik Latensi Penggantian Oli Engine Sepeda Motor pada Baseline 1.....	66
Gambar 4.12 Grafik Magnitude Penggantian Oli Engine Sepeda Motor pada Baseline 1	67
Gambar 4.13 Grafik Trial Penggantian Oli Engine Sepeda Motor pada Fase Intervensi.....	68
Gambar 4.14 Grafik Rate Penggantian Oli Engine Sepeda Motor pada Fase Intervensi.....	68
Gambar 4.15 Grafik Frekuensi Penggantian Oli Engine Sepeda Motor pada Baseline 2.....	70
Gambar 4.16 Grafik Presentase Penggantian Oli Engine Sepeda Motor pada Baseline 2	71
Gambar 4.17 Grafik Durasi Penggantian Oli Engine Sepeda Motor pada Baseline 2.....	72
Gambar 4.18 Grafik Latensi Penggantian Oli engine sepeda motor pada Baseline 2.....	73
Gambar 4.19 Grafik Magnitude Penggantian Oli Engine Sepeda Motor pada Fase Baseline 2.....	74

Gambar 4.20 Grafik Trial Penggantian Oli Engine Sepeda Motor pada Fase Baseline 2.....	75
Gambar 4.21 Grafik Rate Penggantian Oli Engine Sepeda Motor pada Fase Baseline 2.....	75
Gambar 4.22 Grafik Frekuensi Penggantian Oli Engine Sepeda Motor pada Intevensi 2.....	77
Gambar 4.23 Grafik Persentase Penggantian Oli Engine Sepeda Motor pada Intervensi 2	78
Gambar 4.24 Grafik Latensi Penggantian Oli Engine Sepeda Motor pada Intervensi 2.....	80
Gambar 4.25 Grafik Magnitude Penggantian Oli Engine Sepeda Motor pada Fase Intervensi 2.....	81
Gambar 4.26 Grafik Trial Penggantian Oli Engine Sepeda Motor pada Fase Intervensi 2	82
Gambar 4.27 Grafik Rate Penggantian Oli Engine Sepeda Motor pada Fase Intervensi 2.....	82
Gambar 4.28 Grafik Estimasi Kecenderungan Arah Variabel Frekuensi	84
Gambar 4.29 Grafik Estimasi Kecenderungan Arah Variabel Persentase	85
Gambar 4.30 Grafik Estimasi Kecenderungan Arah Variabel Durasi	85
Gambar 4.31 Grafik Estimasi Kecenderungan Arah Variabel Latensi	86
Gambar 4.32 Grafik Estimasi Kecenderungan Arah Variabel Magnitude.....	87
Gambar 4.33 Grafik Estimasi Kecenderungan Arah Variabel Trial	87
Gambar 4.34 Grafik Estimasi Kecenderungan Arah Variabel Rate.....	88
Gambar 4.35 Grafik Kecenderungan Stabilitas Variabel Frekuensi pada Fase Baseline 1	91
Gambar 4.36 Grafik Kecenderungan Stabilitas Variabel Persentase pada Fase Baseline 1	92
Gambar 4.37 Grafik Kecenderungan Stabilitas Variabel Durasi pada Fase Baseline 1.....	93
Gambar 4.38 Grafik Kecenderungan Stabilitas Variabel Latensi pada Fase Baseline 1	94
Gambar 4.39 Grafik Kecenderungan Stabilitas Variabel Magnitude pada Fase Baseline 1	95
Gambar 4.40 Grafik Kecenderungan Stabilitas Variabel Trial pada Fase Baseline 1	96
Gambar 4.41 Grafik Kecenderungan Stabilitas Variabel Rate pada Fase Baseline 1	97
Gambar 4.42 Grafik Kecenderungan Stabilitas Variabel Frekuensi pada Fase Intervensi.....	98

Gambar 4.43 Grafik Kecenderungan Stabilitas Variabel Persentase pada Fase Intervensi.....	99
Gambar 4.44 Grafik Kecenderungan Stabilitas Variabel Durasi pada Fase Baseline	100
Gambar 4.45 Grafik Kecenderungan Stabilitas Variabel Latensi pada Fase Intervensi.....	101
Gambar 4.46 Grafik Kecenderungan Stabilitas Variabel Magnitude pada Fase Baseline	102
Gambar 4.47 Grafik Kecenderungan Stabilitas Variabel Trial pada Fase Baseline 1	103
Gambar 4.48 Grafik Kecenderungan Stabilitas Variabel Rate pada Fase Intervensi	104
Gambar 4.49 Grafik Kecenderungan Stabilitas Variabel Frekuensi pada Fase Baseline 2.....	105
Gambar 4.50 Grafik Kecenderungan Stabilitas Variabel Persentase pada Fase Baseline 2.....	106
Gambar 4.51 Grafik Kecenderungan Stabilitas Variabel Durasi pada Fase Baseline 2.....	107
Gambar 4.52 Grafik Kecenderungan Stabilitas Variabel Latensi pada Fase Baseline 2.....	108
Gambar 4.53 Grafik Kecenderungan Stabilitas Variabel Magnitude pada Fase <i>Baseline 2</i>	109
Gambar 4.54 Grafik Kecenderungan Stabilitas Variabel Trial pada Fase <i>Baseline 2</i>	110
Gambar 4.55 Grafik Kecenderungan Stabilitas Variabel Rate pada Fase <i>Baseline 2</i>	111
Gambar 4.56 Grafik Kecenderungan Stabilitas Variabel Frekuensi pada Fase Intervensi 2	112
Gambar 4.57 Grafik Kecenderungan Stabilitas Variabel Persentase pada Fase Intervensi 2	113
Gambar 4.58 Grafik Kecenderungan Stabilitas Variabel Durasi pada Fase Intervensi 2	114
Gambar 4.59 Grafik Kecenderungan Stabilitas Variabel Latensi pada Fase Intervensi 2	115
Gambar 4.60 Grafik Kecenderungan Stabilitas Variabel Magnitude pada fase Intervensi 2.....	116
Gambar 4.61 Grafik Kecenderungan Stabilitas Variabel Trial pada Fase Intervensi 2.....	117
Gambar 4.62 Grafik Kecenderungan Stabilitas Variabel Rate pada Fase Intervensi 2.....	118

Gambar 4.63 Grafik Overlap Variabel Frekuensi pada kondisi <i>Baseline</i> 1 ke kondisi Intervensi.....	130
Gambar 4.64 Grafik Overlap Variabel Frekuensi pada kondisi <i>Baseline</i> 1 ke kondisi Intervensi.....	131
Gambar 4.65 Grafik Overlap Variabel Frekuensi pada kondisi <i>Baseline</i> 1 ke kondisi Intervensi.....	132
Gambar 4.66 Grafik Overlap Variabel Persentase pada kondisi <i>Baseline</i> 1 ke kondisi Intervensi.....	132
Gambar 4.67 Grafik Overlap Variabel Persentase pada kondisi <i>Baseline</i> 1 ke kondisi Intervensi.....	133
Gambar 4.68 Grafik Overlap Variabel Persentase pada kondisi <i>Baseline</i> 1 ke kondisi Intervensi.....	134
Gambar 4.69 Grafik Overlap Variabel Durasi pada kondisi <i>Baseline</i> 1 ke kondisi Intervensi.....	135
Gambar 4.70 Grafik Overlap Variabel Durasi pada kondisi <i>Baseline</i> 1 ke kondisi Intervensi.....	135
Gambar 4.71 Grafik Overlap Variabel Durasi pada kondisi <i>Baseline</i> 1 ke kondisi Intervensi.....	136
Gambar 4.72 Grafik Overlap Variabel Latensi pada kondisi <i>Baseline</i> 1 ke kondisi Intervensi.....	137
Gambar 4.73 Grafik Overlap Variabel Latensi pada kondisi <i>Baseline</i> 1 ke kondisi Intervensi.....	138
Gambar 4.74 Grafik Overlap Variabel Latensi pada kondisi <i>Baseline</i> 1 ke kondisi Intervensi.....	138
Gambar 4.75 Grafik Overlap Variabel Magnitude pada kondisi <i>Baseline</i> 1 ke kondisi Intervensi.....	139
Gambar 4.76 Grafik Overlap Variabel Magnitude pada kondisi <i>Baseline</i> 1 ke kondisi Intervensi.....	140
Gambar 4.77 Grafik Overlap Variabel Magnitude pada kondisi <i>Baseline</i> 1 ke kondisi Intervensi.....	140
Gambar 4.78 Grafik Overlap Variabel Trial pada kondisi <i>Baseline</i> 1 ke kondisi Intervensi.....	141
Gambar 4.79 Grafik Overlap Variabel Trial pada kondisi <i>Baseline</i> 1 ke kondisi Intervensi.....	142
Gambar 4.80 Grafik Overlap Variabel Trial pada kondisi <i>Baseline</i> 1 ke kondisi Intervensi.....	142
Gambar 4.81 Grafik Overlap Variabel Rate pada kondisi <i>Baseline</i> 1 ke kondisi Intervensi.....	143
Gambar 4.82 Grafik Overlap Variabel Rate pada kondisi <i>Baseline</i> 1 ke kondisi Intervensi.....	144

Gambar 4.83 Grafik Overlap Variabel Rate pada kondisi <i>Baseline</i> 1 ke kondisi Intervensi.....	144
---	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi Kisi Instrumen Tes Praktik.....	35
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Tes Praktik.....	38
Tabel 4.1 Data Frekuensi Penggantian Oli Engine Sepeda Motor pada Fase Baseline 1	53
Tabel 4.2 Data Persentase Penggantian Oli Engine Sepeda Motor yang dicapai Subjek pada Fase <i>Baseline</i> 1	55
Tabel 4.3 Durasi Penggantian Oli Engine Sepeda Motor pada Fase <i>Baseline</i> 1 ...	56
Tabel 4.4 Data Latensi Penggantian Oli Engine Sepeda Motor yang dicapai Subjek pada Fase <i>Baseline</i> 1	57
Tabel 4.5 Data Magnitude Penggantian Oli Engine Sepeda Motor yang dicapai Subjek pada Fase <i>Baseline</i> 1	58
Tabel 4.6 Data Trial Penggantian Oli Engine Sepeda Motor yang dicapai Subjek pada Fase <i>Baseline</i> 1	60
Tabel 4.7 Data Rate Penggantian Oli Engine Sepeda Motor yang dicapai Subjek pada Fase <i>Baseline</i> 1	60
Tabel 4.8 Data Frekuensi Penggantian Oli Engine Sepeda Motor yang dicapai Subjek pada Fase Intervensi 1	62
Tabel 4.9 Data Persentase Penggantian Oli Engine Sepeda Motor yang dicapai Subjek pada Fase Intervensi.....	63
Tabel 4.10 Data Durasi Penggantian Oli Engine Sepeda Motor yang dicapai Subjek pada Fase <i>Baseline</i>	64
Tabel 4.11 Data Latensi Penggantian Oli Engine Sepeda Motor yang dicapai Subjek pada Fase Intervensi.....	65
Tabel 4.12 Data Magnitude Penggantian Oli Engine Sepeda Motor yang dicapai Subjek pada Fase Intervensi 1	66
Tabel 4.13 Data Trial Penggantian Oli Engine Sepeda Motor yang dicapai Subjek pada Fase Intervensi	67
Tabel 4.14 Data Rate Penggantian Oli Engine Sepeda Motor yang dicapai Subjek pada Fase <i>Baseline</i>	68
Tabel 4.15 Data Frekuensi Penggantian Oli Engine Sepeda Motor yang dicapai Subjek pada Fase <i>Baseline</i> 2	69
Tabel 4.16 Data Presentase Penggantian Oli Engine Sepeda Motor yang dicapai Subjek pada Fase <i>Baseline</i> 2	70
Tabel 4.17 Data Durasi Penggantian Oli Engine Sepeda Motor yang dicapai Subjek pada Fase <i>Baseline</i> 2	71
Tabel 4.18 Data Latensi Penggantian Oli Engine Sepeda Motor yang dicapai Subjek pada Fase <i>Baseline</i> 2	72
Tabel 4.19 Data Magnitude Penggantian Oli Engine Sepeda Motor yang dicapai Subjek pada Fase <i>Baseline</i> 2	73

Tabel 4.20 Data Trial Penggantian Oli Engine Sepeda Motor yang dicapai Subjek pada Fase <i>Baseline</i> 2	74
Tabel 4.21 Data Rate Penggantian Oli Engine Sepeda Motor yang dicapai Subjek pada Fase <i>Baseline</i> 2	75
Tabel 4.22 Data Frekuensi Penggantian Oli Engine Sepeda Motor yang dicapai Subjek pada Fase <i>Baseline</i>	76
Tabel 4.23 Data Persentase Penggantian Oli Engine Sepeda Motor yang dicapai Subjek pada Fase Intervensi 2	77
Tabel 4.24 Data Durasi Penggantian Oli Engine Sepeda Motor yang dicapai Subjek pada Fase Intervensi 2	78
Tabel 4.25 Data Latensi Penggantian Oli Engine Sepeda Motor yang dicapai Subjek pada Fase Intervensi 2	79
Tabel 4.26 Data Magnitude Penggantian Oli Engine Sepeda Motor yang dicapai Subjek pada Fase Intervensi 2	80
Tabel 4.27 Data Magnitude Penggantian Oli Engine Sepeda Motor yang dicapai Subjek pada Fase Intervensi 2	80
Tabel 4.28 Data Trial Penggantian Oli Engine Sepeda Motor yang dicapai Subjek pada Fase Intervensi 2	81
Tabel 4.29 Data Rate Penggantian Oli Engine Sepeda Motor yang dicapai Subjek pada Fase Intervensi 2	82
Tabel 4.30 Panjang Kondisi masing-masing Variable	83
Tabel 4.31 Estimasi Kecenderungan Arah Variabel	88
Tabel 4.32 Kecenderungan Jejak Data masing-masing Variabel	118
Tabel 4.33 Level Stabilitas dan Rentang masing-masing Variabel	120
Tabel 4.34 Level Perubahan pada masing-masing Variabel	122
Tabel 4.35 Rangkuman Hasil Analisis Visual dalam Kondisi Variabel Frekuensi	122
Tabel 4.36 Rangkuman Hasil Analisis Visual dalam Kondisi Variabel Persentase	123
Tabel 4.37 Rangkuman Hasil Analisis Visual dalam Kondisi Variabel Durasi ...	123
Tabel 4.38 Rangkuman Hasil Analisis Visual dalam Kondisi Variabel Latensi ..	124
Tabel 4.39 Rangkuman Hasil Analisis Visual dalam Kondisi Variabel Magnitude	124
Tabel 4.40 Rangkuman Hasil Analisis Visual dalam Kondisi Variabel Trial	125
Tabel 4.41 Rangkuman Hasil Analisis Visual dalam Kondisi Variabel Rate	125
Tabel 4.42 Jumlah Variabel yang diubah	126
Tabel 4.43 Perubahan Kecenderungan dan Efeknya pada masing-masing Variabel	127
Tabel 4.44 Perubahan Kecenderungan Stabilitas pada masing-masing Variabel	128
Tabel 4.45 Perubahan Level pada masing-masing Variabel	129
Tabel 4.46 Persentase Overlap masing-masing Variabel	145
Tabel 4.47 Hasil Analisis Antar Kondisi Variabel Frekuensi	145
Tabel 4.48 Hasil Analisis Antar Kondisi Variabel Persentase	145

Tabel 4.49 Hasil Analisis Antar Kondisi Variabel Durasi.....	146
Tabel 4.50 Hasil Analisis Antar Kondisi Variabel Latensi	146
Tabel 4.51 Hasil Analisis Antar Kondisi Variabel Magnitude.....	147
Tabel 4.52 Hasil Analisis Antar Kondisi Variabel Trial	148
Tabel 4.53 Hasil Analisis Antar Kondisi Variabel Rate.....	148

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas Pembimbing Skripsi.....	197
Lampiran 2. Dokumentasi Subjek	198
Lampiran 3. Surat Izin Observasi Lapangan	270
Lampiran 4. Surat Balasan Izin Observasi Lapangan.....	271
Lampiran 5. Hasil Expert Judgement Instrumen Penelitian	272
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian	273

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2020). *Metode demonstrasi dalam pembelajaran keterampilan praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Alloy, L. B., Riskind, J. H., & Manos, M. J. (2005). *Abnormal psychology: Current perspectives* (9th ed.). McGraw-Hill.
- Anggraeni, P., Setiawan, A., & Dewi, R. (2023). Pengembangan media pembelajaran interaktif untuk servis sepeda motor. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 5(1), 22-35.
- Astuti, W., & Sujarwanto. (2022). Peningkatan Kemandirian Melalui Pelatihan Vokasional Menjahit dengan Metode Task Analysis bagi Remaja Tunagrahita Ringan. *Jurnal Pendidikan Inklusi*, 5(2), 90-98. <https://doi.org/10.26740/inklusi.v5n2.p90-98>
- Bawono, Y., & Wahidah, F. (2015). *Strategi pembelajaran keterampilan vokasional untuk anak berkebutuhan khusus*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Brown, K., Lee, S., & Jones, M. (2023). Augmented reality for vocational skill training in individuals with cognitive impairments. *Computers & Education*, 185, 104521. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2023.104521>
- Chen, W., & Li, X. (2022). Task analysis approach in vocational training for young adults with mild intellectual disabilities. *International Journal of Developmental Disabilities*, 68(2), 134-148. <https://doi.org/10.1080/20473869.2020.1843217>
- Carter, E. W., dkk. (2020) *Assessing Vocational Skills in Real-World Settings for Youths with Intellectual Disability: A Multi-Method Approach*. *Career Development and Transition for Exceptional Individuals*, 43(4), 229-241. <https://doi.org/10.1177/2165143420914336>
- Davis, P., & Roberts, K. (2021). Errorless learning in vocational skill training. *Journal of Applied Research in Intellectual Disabilities*, 34(4), 1123- 1135. <https://doi.org/10.1111/jar.12879>

- Delphie, B. (2006). *Pembelajaran anak berkebutuhan khusus*. Bandung: Refika Aditama.
- Delphie, B. (2010). *Program pembelajaran individual untuk anak berkebutuhan khusus*. Yogyakarta: PT Pustaka Belajar.
- Djamarah, S. B. (2000). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Garcia, M., & Ito, K. (2022). *The Role of Repetition and Spaced Practice in Skill Retention for Students with Mild Intellectual Disabilities*. *Education and Training in Autism and Developmental Disabilities*, 57(2), 210-223.
- Hidayat, T., & Wagino. (2021). Pengembangan Media Video Tutorial untuk Meningkatkan Keterampilan Praktik Servis Berkala Sepeda Motor Siswa Tunarungu. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 22(1), 34-41. <https://doi.org/10.21831/jptm.v22i1.38547>
- Hartono, A., & Pratiwi, I. (2021). Pengaruh metode drill terhadap keterampilan praktik bengkel. *Jurnal Pendidikan Khusus dan Inklusi*, 4(2), 134-147.
- Helmiati. (2012). *Model pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kurniawan, D., & Fitriani, W. (2021). Analisis kebutuhan pelatihan keterampilan bengkel untuk penyandang disabilitas intelektual. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 11(2), 89-102. <https://doi.org/10.21831/jpv.v11i2.38112>
- Lawshe, C. H. (1975). A quantitative approach to content validity. *Personnel Psychology*, 28(4), 563-575. <https://doi.org/10.1111/j.1744-6570.1975.tb01393.x>
- Martínez, S., González, P., & López, M. (2022). Cognitive strategies for procedural learning in vocational education. *Journal of Cognitive Education and Psychology*, 21(2), 189-203.
- Maslim, R. (2000). *Diagnosa gangguan jiwa: Rujukan ringkas PPDGJ-III dan DSM-IV*. Jakarta: PT Nuh Jaya.
- Müller, C., Schmidt, A., & Weber, K. (2021). Effects of peer-mediated instruction on vocational skill acquisition. *Journal of Special Education Technology*, 36(3), 178-192. <https://doi.org/10.1177/01162643420914185>
- M. Rafli Al ramdani. (2024). Penerapan Metode Demonstrasi Pada Praktik Mencuci Sepeda Motor Siswa Tunagrahita. <http://dx.doi.org/10.24036/jpkk.v8i1.745>

- Nurhasanah, E., & Priyono. (2021). Penggunaan Metode Demonstrasi dan Drill dalam Meningkatkan Keterampilan Membuat Kerajinan Tangan Siswa Tunagrahita. *Indonesian Journal of Disability Studies*, 8(2), 123-131. <https://doi.org/10.21776/ub.ijds.2021.008.02.x>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 157 Tahun 2014 tentang Kurikulum Pendidikan Khusus.
- Putri, A.D., & Suryanto, B. (2021). Pengaruh teknik demonstrasi berulang terhadap keterampilan mengganti oli motor pada anak tunagrahita ringan. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 12(1), 45-58. <https://doi.org/10.21831/jpk.v12i1.xxxx>
- Rahman, M. H., Sutarto, J., & Prihatin, T. (2020). *Metode demonstrasi dalam pembelajaran keterampilan*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Rahayu, S., Santoso, B., & Utami, W. (2020). Penerapan modul pembelajaran visual untuk keterampilan praktik bengkel. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 26(1), 33-47.
- Ramayulis. (2005). *Metodologi pembelajaran pendidikan agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Robinson, K., & Park, H. (2023). Mobile apps for step-by-step vocational guidance. *Journal of Special Education Technology*, 38(1), 56-69. <https://doi.org/10.1177/01626434211048754>
- Santoso, H., & Wijaya, T. (2022). Model pembelajaran berbasis proyek untuk keterampilan otomotif siswa SLB. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(2), 112-125. <https://doi.org/10.24127/jtp.v8i2.xxxx>
- Saputra, Y., Anggreini, D., & Firmansyah, A. (2023). Pelatihan berbasis augmented reality untuk perawatan kendaraan. *Jurnal Inovasi Pendidikan Teknik Mesin*, 7(1), 45-58.
- Sardiman, A. M. (2009). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Smith, J., & Johnson, L. (2023). The effectiveness of video modeling for teaching daily living skills to adolescents with intellectual disabilities. *Journal of*

Intellectual Disability Research, 67(3), 245-260.
<https://doi.org/10.1111/jir.12985>

Sudjana, N. (1995). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sudjana, N., & Ibrahim. (2012). *Penelitian dan penilaian pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sunanto, J. (2006). *Penelitian dengan subjek tunggal*. Bandung: UPI Press.

Susetyo, B. (2015). *Statistika untuk analisis data penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama.

Setiawan, R., & Mumpuniarti. (2022). Efektivitas Metode Drill untuk Meningkatkan Keterampilan Vokasional Merawat Tanaman pada Siswa Tunagrahita. <https://doi.org/10.17977/um049v8i2p112-119>

Sari, D. P., & Firmansyah, H. (2023). Pelatihan Keterampilan Dasar Barista untuk Kemandirian Siswa Tunagrahita di SLB Negeri 1 Jakarta. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 55-62. <https://doi.org/10.33751/jpkm.v4i1.xxxx>

Taylor, R., & Harris, M. (2023). Virtual reality simulations in automotive repair training. *Journal of Vocational Rehabilitation*, 58(1), 67-79. <https://doi.org/10.3233/JVR-221234>

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang No. 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas.

Usman, dkk. (2024). Efektifitas Penerapan Metode Drill Terhadap Peningkatan Keterampilan Membatik Ecoprint Siswa Tunagrahita Di SLB Negeri 1 Makassar.

Virdyna, N. K. (2019). *Pembelajaran berbasis demonstrasi untuk anak berkebutuhan khusus*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.

Wijayanti, R., Kurniawan, A., & Setiawan, D. (2022). Pelatihan berbasis kompetensi untuk teknisi otomotif disabilitas. *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan*, 15(1), 77-89.

Wilson, E., Carter, M., & Jackson, R. (2022). Scaffolding techniques in teaching complex motor skills. *Research in Developmental Disabilities*, 120, 104132. <https://doi.org/10.1016/j.ridd.2021.104132>

Wibowo, A. S., & Sunardi. (2020). Pengaruh Penggunaan Jobsheet Bergambar terhadap Hasil Belajar Praktik Kelistrikan Otomotif Siswa Tunagrahita. *Jurnal Pendidikan Vokasi dan Kejuruan*, 3(2), 78-85.
<https://doi.org/10.23917/jpvk.v3i2.xxxx>